

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berikut kesimpulan yang dapat ditarik dari temuan penelitian tentang peran guru mata pelajaran PKn (PCN) dalam implementasi kurikulum mandiri di SMP VII.

1. Peran guru pendidikan kewarganegaraan (PKN) dalam menerapkan kurikulum merdeka di SMP Nurul Islam adalah pengembangan soft skill dan karakter melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila yang berfokus pada profil pelajar pancasila yang diikuti oleh seluruh Siswa SMP Nurul Islam seperti gotong royong, berakhlak mulia, bertakwa kepada tuhan YME, kreatif, mandiri, dan kebhinekaan tunggal.
2. Faktor penghambat di SMP Nurul Islam dalam menerapkan kurikulum merdeka yaitu praktek implementasi kurikulum merdeka, pemahaman kurikulum merdeka, tenaga pendidik dan peserta didik, tidak sesuai perencanaan, perangkat ajar atau media ajar, referensi/buku, modul ajar, dan sosialisasi sedangkan faktor pendukung adalah sosialisasi, tenaga pendidik dan peserta, platform merdeka dan buku.
3. Sedangkan upaya untuk mengatasi hambatan pada penerapan kurikulum merdeka di SMP Nurul Islam yaitu melakukan pembenahan melalui rapat kerja dan evaluasi. Memanfaat platform merdeka belajar yang bisa mengunduh secara langsung atau diubah terlebih dahulu sesuai dengan kebutuhan guru dalam proses pembelajaran sesuai peraturan UU dengan

surat keputusan nomor : 5/M/2022 tentang pedoman penerapan kurikulum merdeka dalam rangka pemulihan pembelajaran yang menjelaskan tentang tahap 1 yakni VII, VIII, dan IX.

#### **B. Saran**

Berdasarkan temuan di atas, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

##### 1. Bagi Kepala Sekolah

Dalam rangka membangun sistem pembelajaran yang lebih berkualitas, kepala sekolah hendaknya lebih memberikan perhatian kepada pendidik sekolah dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

##### 2. Bagi Tenaga Pendidik

Untuk menciptakan pembelajaran yang diinginkan siswa dan meningkatkan motivasi belajarnya, guru hendaknya melakukan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa

##### 3. Bagi Mahasiswa

Bagi peneliti selanjutnya, dimaksudkan sebagai panduan dan informasi awal untuk melakukan penelitian serupa sehingga dapat menutupi kekurangan-kekurangan yang ada pada penelitian ini.